PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC DAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAKNAI TEKS NARASI KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD

OLEH :

AWAN WICAKSONO

NPM: 2114060226

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

JULI 2025

Skripsi oleh:

AWAN WICAKSONO

NPM: 2114060226

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC DAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAKNAI TEKS NARASI KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Prodi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 03 Juli 2025

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Kukuh Andi Aka, M.Pd	Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
NIDN. 0713118901	NIDN. 0725076201

Skripsi oleh:

AWAN WICAKSONO

NPM: 2114060226

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC DAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAKNAI TEKS NARASI KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 17 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Kukuh Andri Aka, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

II

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

QS. Al-Baqarah: 286

"He who has a why to live can bear almost any how"

Friedrich Nietzsche

PERSEMBAHAN

Kepada tangan-tangan nyata maupun tak terlihat yang ada di balik layar,

Kepada setiap suara yang pernah hadir di tengah sunyi,

Kepada mereka yang berjalan bersama, atau sekadar singgah dalam proses ini.

Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan

Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Awan Wicaksono
NPM	: 2114060226
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan mengambil tulisan atau ide dari orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terdapat bukti bahwa hasil skripsi saya ini merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Kediri, 07 Juli 2025

Pembuat Pernyataan

Awan Wicaksono

NPM. 2114060226

iv

PRAKATA

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd selaku pembimbing I skripsi yang selalu membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Arina Novita Sari, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN Burengan 2 Kota Kediri yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian pada sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Putri Lestari Karmaningtias, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia Kelas IV A & IV B yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian di kelas yang beliau ajar.
8. Seluruh warga sekolah SDN Burengan 2 Kota Kediri.
9. Orang tua yang selalu memberikan dukungan sejak saya lahir hingga saat kini yang perjuanganya begitu banyak dan tidak bisa terhitung.
10. Rekan – rekan Aswin Fahrul Hidayat, Daffa Bhadra Thariq Untaryo, Ilham Syah Totti, dan Nova Syahdan Iqbal Fadzillah yang menjadi teman di Kediri ini selama 4 tahun.

11. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat beberapa kekurangan, maka diharapkan tegur, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Kediri, 07 Juli 2025

Awan Wicaksono

NPM: 2114060226

vi

RINGKASAN

Awan Wicaksono Pengaruh Model Pembelajaran RADEC dan Media Pembelajaran Puzzle Bergambar terhadap Kemampuan Memaknai Teks Narasi Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, RADEC, Puzzle Bergambar, Teks Narasi, Sekolah Dasar

Dalam menyikapi kemajuan zaman yang semakin canggih ini, sangat diperlukan setiap individu untuk memiliki kemampuan berpikir kritis. Level berpikir kritis merupakan tahapan berpikir mulai tingkat menganalisis (C4), mengevalusi (C5), dan menciptakan (C6) yang sering juga disebut *High Order Thinking Skills* (HOTS). *Low Order Thinking Skills* (LOTS) menjadi fondasi penting dalam mengembangkan kemampuan HOTS, karena tanpa penguasaan terhadap informasi dasar dan konsep awal, siswa tidak akan mampu melakukan analisis, evaluasi, maupun kreasi secara mendalam. Mengingat (C1) merupakan hal dasar yang menjadi landasan pertama pada pengetahuan. Salah satu cara agar dapat mengingat adalah dengan membaca. Salah satu sumber bacaan yang dapat dibaca siswa adalah teks narasi. Oleh karena itu pembelajaran teks narasi menjadi hal penting sebagai dasar pada tingkat berpikir awal atau LOTS yang menjadi fondasi pada HOTS.

Namun, pada kenyataannya, pada pembelajaran materi teks narasi pada SDN Burengan 2 siswa sering kali merasa kebingungan. Hal ini terlihat dari respons siswa yang pasif saat sesi tanya jawab, kesulitan dalam mengerjakan tugas, serta sikap diam atau takut ketika ditanya oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, kebingungan ini berkaitan erat dengan rendahnya motivasi membaca siswa. Siswa yang tidak memiliki minat atau dorongan untuk membaca cenderung tidak memahami isi teks dengan baik, selain itu menurut guru kelas IV terdapat sekitar 20 anak dari 30 (66,6%) siswa dalam satu kelas suka langsung membaca pertanyaan yang disediakan daripada membaca teks narasi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil angket seluruh kelas IV berjumlah 53 responden menunjukan bahwa 47% siswa sulit menemukan pesan moral dalam cerita, 54% siswa mengaggap pembelajaran teks narasi membingungkan, dan 76% siswa membutuhkan alat bantu seperti gambar untuk memudahkan memahami cerita. Hasil *pretest* juga menunjukan kelas IV A dan IV B dibawah nilai KKTP yaitu 68 dan 39.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *puzzle* bergambar terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV B SDN Burengan 2 Kota Kediri; 2) Mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV A SDN Burengan 2 Kota Kediri; dan 3) Mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *puzzle* bergambar terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimen (*quasi-experimental research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan rancangan *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian adalah kelas IV A dan IV B sejumlah 24 anak dan 26 anak. Kelas IV A sebagai kelas kontrol, sedangkan IV B sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 di SDN Burengan 2 Kota Kediri. Instrumen penelitian menggunakan tes sejumlah 25 soal yang akan divalidasi oleh ahli bahasa dan sastra Indonesia, butir soal, dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial dengan uji non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon* untuk menguji hipotesis 1 dan 2, uji *Mann-Whitney* untuk menguji hipotesis 3.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada Model Pembelajaran RADEC dan Puzzle bergambar pada kelas eksperimen IV B berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memaknai teks narasi dengan nilai signifikansi < 0.05, Pada kelas kontrol IV A yang menggunakan perlakuan hanya model pembelajaran RADEC saja juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memaknai teks narasi. Berdasarkan hasil Uji *Mann-Whitney U*, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelas IV B dan IV A, hal ini dibuktikan dengan hasil N-*Gain* kelas IV B lebih tinggi yaitu 0,45 daripada IV A yaitu 0,39. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC dan puzzle bergambar berpengaruh dalam menaikan kemampuan memaknai teks narasi peserta didik lebih tinggi daripada model pembelajaran RADEC saja.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
MOTTO iii
Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan iv
PRAKATA v
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 8
A. Kajian Teori & Penelitian Terdahulu 8
1. Model Pembelajaran RADEC 8
a. Pengertian 8
b. Sintaks/Langkah-langkah Model Pembelajaran RADEC 9
c. Kelebihan & Keterbatasan 10
2. Media Pembelajaran Puzzle Bergambar 11
a. Pengertian 11
b. Karakteristik 11
c. Kelebihan & Keterbatasan 12
3. Hakikat Teks Narasi 12

a. Pengertian 12
b. Unsur-unsur teks narasi 13
4. Penerapan Model Pembelajaran RADEC dan Media Pembelajaran Puzzle Bergambar pada materi teks narasi..... 16
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 17
C. Kerangka Berpikir..... 18
D. Hipotesis..... 19
BAB III METODE PENELITIAN..... 20
A. Desain Penelitian..... 20
B. Definisi Operasional..... 20
C. Instrumen Penelitian..... 24
D. Tempat dan Jadwal Penelitian..... 25
E. Subjek Penelitian..... 26
F. Prosedur Penelitian..... 26
G. Teknik Analisis Data..... 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 35
A. Hasil Penelitian 35
1. Data Hasil Validasi..... 35
a. Hasil Validasi Isi Instrumen Penelitian 35
b. Hasil Validasi Butir Soal Instrumen Penelitian 36
c. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 37
d. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran..... 38
2. Data Hasil Kemampuan Memaknai Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri..... 40
3. Analisis Data 41
a. Hasil Uji Normalitas 41

b. Hasil Uji Homogenitas 41
c. Hasil Wilcoxon Signed Rank Test 42
d. Uji Mann-Whitney U Test 42
4. Pengujian Hipotesis 43
a. Pengujian Hipotesis 1 43
b. Pengujian Hipotesis 2 44
c. Pengujian Hipotesis 3 44
B. Pembahasan 44
1. Pengaruh Model Pembelajaran RADEC dan Media Pembelajaran Puzzle Bergambar terhadap Kemampuan Memaknai Teks Narasi pada Siswa Kelas IV B SDN Burengan 2 Kota Kediri 44
2. Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Kemampuan Memaknai Teks Narasi pada Siswa Kelas IV A SDN Burengan 2 Kota Kediri 47
3. Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran RADEC dan Media Pembelajaran Puzzle Bergambar terhadap Kemampuan Memaknai Teks Narasi pada Siswa Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri. 48
BAB V PENUTUP 52
A. Simpulan 52
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN – LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Keterangan rancangan *nonequivalent control group design* 20
Tabel 3. 2 Definisi Operasional 20
Tabel 3. 3 Tingkatan hasil uji reliabilitas 24
Tabel 3. 4 Tabel Jadwal Penelitian 25
Tabel 3. 5 Subjek Penelitian 26
Tabel 3. 6 Prosedur Penelitian 27
Tabel 4. 1 Hasil Uji Butir Soal 36
Tabel 4. 2 Interpretasi *Cronbach Alpha* 37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas 37
Tabel 4. 4 Hasil Pretest Post-Test Kemampuan Memaknai Teks Narasi Siswa Kelas IV 40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kelas IV 41
Tabel 4. 6 Hasil Uji *Wilcoxon* 42
Tabel 4. 7 Hasil Uji *Mann-Whitney* 43
Tabel 4. 8 N-Gain kelas IV 49
Tabel 4. 9 Interpretasi hasil N-*Gain* 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 19
Gambar 4. 1 Hasil Validasi Isi Instrumen Penelitian 35
Gambar 4. 2 Revisi Perangkat Pembelajaran 38
Gambar 4. 3 Hasil validasi perangkat pembelajaran 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi 59
Lampiran 2 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan 61
Lampiran 3 : Surat Permohonan Validasi..... 64
Lampiran 4 : Lembar Validasi 65
Lampiran 5 : Surat Penelitian..... 79
Lampiran 6 : Surat Balasan..... 82
Lampiran 7 : Perangkat Pembelajaran Kelas Eksperimen (IV B) 83
Lampiran 8 : Perangkat Pembelajaran Kelas Kontrol (IV A) 122
Lampiran 9 : Hasil Jawaban Pretest dan Post-Test Kelas Kontrol 157
Lampiran 10 : Hasil Jawaban Pretest dan Post-Test Kelas Eksperimen 165
Lampiran 11 : Hasil Pekerjaan LKPD Kelas Eksperimen (IV B) 173
Lampiran 12 : Hasil Pekerjaan LKPD Kelas Kontrol (IV A) 181
Lampiran 13 : Hasil Uji SPSS..... 187
Lampiran 14 : Hasil Nilai Siswa Dalam Bentuk Tabel pretest post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen 193
Lampiran 15 : Uji Butir Soal 194
Lampiran 16 : Hasil Uji Similarity 200
Lampiran 17 : Dokumentasi Uji Butir Soal 202
Lampiran 18 : Dokumentasi Perlakuan pada Kelas Eksperimen 203
Lampiran 19 : Dokumentasi Perlakuan pada Kelas Kontrol 206
Lampiran 20 : Dokumentasi dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV A dan IV B..... 209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era *society* 5.0 masa kini, banyak terjadi berbagai perubahan dalam tatanan masyarakat mulai dari industri, transportasi, komunikasi, pendidikan, transaksi, dll. Segala perubahan yang begitu cepat ini memberikan dampak positif pada manusia yaitu dengan adanya teknologi yang menjadi lebih canggih akan menyediakan kecepatan, akurasi komputasi yang luar biasa untuk membantu kehidupan sehari-hari (Peea dkk., 2024). Berbagai perubahan teknologi ini adalah munculnya *Artificial Intelligence* (AI) dan *Internet of Things* (IoT).

Dalam menyikapi kemajuan zaman yang semakin canggih ini, sangat diperlukan setiap individu untuk memiliki kemampuan berpikir kritis. Dalam menghadapi tantangan era *society* 5.0 kemampuan berpikir kritis dan analitis menjadi salah satu keterampilan yang sangat diperlukan (Fricticarani dkk., 2023). Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini juga menjadi penting untuk menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, dan beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan bekal kepada siswa agar siap menghadapi berbagai tantangan kelak di masa depan.

Level berpikir kritis merupakan tahapan berpikir mulai tingkat menganalisis (C4), mengevalusi (C5), dan menciptakan (C6) yang sering juga disebut *High Order Thinking Skills* (HOTS) (Ariyana, dkk., 2018). Sedangkan pada level berpikir rendah atau sering disebut *Low Order Thinking Skills* (LOTS) merupakan tahapan dari mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3). Oleh karena itu, agar siswa dapat mencapai level tertinggi dalam tingkat kognitif yaitu menciptakan (C6), dibutuhkan penguasaan pengetahuan secara bertahap dimulai dari level mengingat (C1).

LOTS menjadi fondasi penting dalam mengembangkan kemampuan HOTS, karena tanpa penguasaan terhadap informasi dasar dan konsep awal, siswa tidak akan mampu melakukan analisis, evaluasi, maupun kreasi secara mendalam. Dengan kata lain, HOTS tidak dapat berdiri sendiri tanpa ditopang oleh kemampuan LOTS yang kokoh. Mengingat (C1) merupakan hal dasar yang menjadi landasan pertama pada pengetahuan. Pendapat tersebut sesuai menurut Anderson & Krathwohl, (2001) dalam taksonomi revisi Bloom, yang menyatakan bahwa proses berpikir tingkat tinggi tidak dapat terjadi tanpa penguasaan pada level mengingat sebagai dasar. Maka oleh karena itu, tanpa adanya ingatan pada pikiran, seseorang tidak akan mampu untuk memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, bahkan membuat. Dengan kemampuan mengingat ini, seseorang mampu mengenali (*recognition*) dan mengulang kembali (*recall*) fakta, kejadian, prosedur, dan berbagai informasi lainnya yang telah ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Schunk (2012), yang menyatakan bahwa proses mengenali dan mengingat kembali informasi merupakan dasar dari pembelajaran kognitif, karena informasi yang tersimpan di memori jangka panjang memungkinkan individu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan baru. Salah satu cara agar dapat mengingat adalah dengan membaca. Hal ini dikarenakan membaca melibatkan otak untuk memproses dan menyimpan informasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Nadiyah dkk., 2023).

Salah satu sumber bacaan yang dapat dibaca siswa adalah teks narasi. Pada kurikulum merdeka buku paket mata pelajaran Bahasa Indonesia, hampir dari seluruh bab memiliki teks narasi. Teks narasi merupakan materi penting pada bahasa Indonesia. Pentingnya teks narasi terletak pada kemampuan untuk mengasah kelancaran membaca, memperluas kosakata, serta meningkatkan minat baca siswa melalui alur cerita yang menarik dan dekat dengan pengalaman mereka. Misalnya, teks narasi seperti “Si Kancil dan Buaya” dapat digunakan sebagai bahan latihan membaca yang melatih siswa memahami urutan peristiwa, menangkap pesan moral, serta membaca dengan ekspresi yang tepat.

Teks narasi sering sekali disajikan cerita singkat dan bergambar yang dapat menarik perhatian anak. Pendapat tersebut sesuai dengan Sabilla dkk., (2022) bahwa pada teks narasi menyajikan cerita yang membuat siswa tidak bosan pada cerita tersebut. Oleh karena itu, siswa akan gemar membaca. Dengan membaca teks narasi siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa mereka dengan menambah kosakata baru dan pemahaman isi cerita.

Berkaitan dengan memaknai teks narasi, pada capaian pembelajaran Fase B materi tersebut ada pada elemen menyimak. Capaian pembelajaran tersebut menurut salinan keputusan kepala BSKAP Kemendikbudristek no 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka adalah peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio. Untuk mencapai capaian pembelajaran tersebut diperlukan tujuan pembelajaran yang berupa 1. Peserta didik mampu memaknai teks narasi dari teks yang disediakan berjudul “Legenda Danau Toba” dengan benar melalui kegiatan berdiskusi dengan kelompok untuk menemukan unsur intrinsik teks narasi. Dengan tujuan pembelajaran tersebut, diharapkan siswa mampu memaknai teks narasi.

Namun, pada kenyataannya, pada pembelajaran materi teks narasi pada SDN Burengan 2 siswa merasa kebingungan. Hal ini terlihat dari respons siswa yang pasif saat sesi tanya jawab, kesulitan dalam mengerjakan tugas, serta sikap diam atau takut ketika ditanya oleh guru, hal tersebut berdasarkan paparan dari guru kelas IV SDN Burengan 2. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, kebingungan ini berkaitan erat dengan rendahnya motivasi membaca siswa. Siswa yang tidak memiliki dorongan untuk membaca cenderung tidak memahami isi teks dengan baik, selain itu menurut guru kelas IV terdapat sekitar 20 anak dari 30 66,6% siswa dalam satu kelas suka langsung membaca pertanyaan yang disediakan daripada membaca teks narasi terlebih dahulu. Berdasarkan hasil angket seluruh kelas IV berjumlah 53 responden menunjukan bahwa 47% siswa sulit menemukan pesan moral dalam cerita, 54% siswa mengaggap pembelajaran teks narasi membingungkan, dan 76%

siswa membutuhkan alat bantu seperti gambar untuk memudahkan memahami cerita. Guru mengungkapkan pada wawancara bahwa dalam mengajar materi teks narasi jarang menggunakan media pembelajaran. Sehingga siswa mengalami kesulitan saat harus menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat tentang teks narasi. Hasil *pretest* juga menunjukan nilai kelas IV A dan IV B dibawah KKTP yaitu 68 (IV A) dan 39 (IV B). Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri pada materi teks narasi adalah rendahnya nilai materi teks narasi, rendahnya motivasi membaca, kesulitan menemukan pesan moral, mengaggap materi teks narasi membingungkan, dan membutuhka alat bantu seperti gambar untuk materi teks narasi.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti menawarkan solusi berupa model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *puzzle* bergambar. Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang sesuai dibutuhkan Indonesia saat kini. Model Pembelajaran RADEC ini memiliki langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan namanya yaitu *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discuss* (berdiskusi), *Explain* (menjelaskan), dan *Create* (menciptakan) (Sopandi dkk., 2021). Selama ini para guru di Indonesia sulit menerapkan model pembelajaran yang berasal dari luar negeri, salah satu masalah yang sering sekali mereka hadapi adalah langkah-langkah yang membingungkan (Sopandi dkk., 2021). Model pembelajaran RADEC langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan namanya yang telah dijelaskan sebelumnya, atau bisa disebut dengan sintaknya sesuai dengan akronim. Dengan ini, model pembelajaran RADEC dapat berfungsi sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah tingkat lanjut mengingat pada model ini mencakup pembelajaran level kognitif terendah hingga tertinggi.

Dalam implementasinya di lapangan, langkah *Create* dalam model RADEC sering kali mendorong siswa untuk benar-benar menghasilkan suatu produk pembelajaran yang konkret dan bermakna. Hal tersebut contohnya seperti *mind map*, poster, cerita pendek, komik, puisi, video narasi, vlog

pembelajaran, drama pendek, dll. Salah satu bentuk inovasi yang ditawarkan peneliti pada tahap *Create* adalah penggunaan media *puzzle* bergambar. *Puzzle* merupakan media pembelajaran yang populer dipakai dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan *puzzle* meskipun tergolong sederhana, media ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (Novita dkk., 2022). *Puzzle* memiliki banyak variasi seperti *crossword* (mirip seperti teka-teki silang), *number puzzle* (puzzle angka), dan *jigsaw puzzle* (puzzle gambar). Peneliti akan menggunakan *puzzle* tipe *jigsaw*, yang mana peneliti akan menyajikan gambar yang masih bentuk *puzzle* kecil-kecil yang mana siswa harus menyusun gambar ini menjadi gambar yang utuh. Setelah gambar menjadi utuh, siswa harus mengurutkan gambar sesuai dengan alur dan menuliskan teks narasi sesuai gambar yang telah diurutkan. Dengan ini, siswa akan mudah dalam menentukan alur teks narasi berbantuan dengan gambar.

Model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *puzzle* bergambar telah terbukti efektif dalam dunia pendidikan. Penelitian oleh Firanti, dkk. (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memaknai teks narasi dan teks prosedur pada siswa kelas IV. Selain itu, menurut Halim (2022), model RADEC memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam mengukur peningkatan kemampuan siswa yang lain. Namun, penelitian oleh Firanti dan Halim memiliki kelemahan, yaitu belum mengintegrasikan secara jelas media pembelajaran yang mendukung ketercapaian semua langkah dalam model RADEC, khususnya pada tahap *Create*.

Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan berupa integrasi antara model pembelajaran RADEC dan media *puzzle* bergambar, untuk mengoptimalkan peran siswa sebagai pencipta dalam proses pembelajaran. Dukungan terhadap penggunaan media puzzle juga diperkuat oleh hasil penelitian Ermawati & Azmy (2024) yang menyatakan bahwa puzzle bergambar berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan teks narasi. Kombinasi antara model pembelajaran dan media yang tepat ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran teks narasi secara

lebih menyeluruh, baik dari sisi pemahaman maupun kemampuan menulis siswa.

Meskipun penelitian peneliti hampir mirip dengan saudari (Firanti dkk., 2024), peneliti menambahkan variabel bebas berupa puzzle bergambar sebagai kebaharuannya. Model pembelajaran yang telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan memaknai teks narasi akan menjadi lebih efektif lagi dibantu dengan media pembelajaran *puzzle* gambar. Apalagi berdasarkan hasil angket kelas IV bahwa siswa membutuhkan alat bantu seperti gambar untuk pembelajaran teks narasi. Dengan adanya gambar pendukung teks narasi, kebutuhan siswa akan terpenuhi dalam pembelajaran.

Atas dasar uraian tersebut, dipilihlah judul penelitian "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC DAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAKNAI TEKS NARASI KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *puzzle* bergambar terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV B SDN Burengan 2 Kota Kediri?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV A SDN Burengan 2 Kota Kediri?
3. Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *puzzle* bergambar terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

1. mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *puzzle* bergambar terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV B SDN Burengan 2 Kota Kediri;
2. mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV A SDN Burengan 2 Kota Kediri; dan
3. mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran RADEC dan media pembelajaran *puzzle* bergambar terhadap kemampuan memaknai teks narasi pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri, bagi para peneliti lain yang ingin meneliti topik yang sama, dan juga bagi guru SDN Burengan 2 Kota Kediri yang ingin menerapkan model pembelajaran yang mudah diingat langkah-langkah nya dan menggunakan media pembelajaran *puzzle* bergambar agar siswa lebih tertarik dalam memaknai teks narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis multimodal terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(1), 103-116.

Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., & Nurjihat, I. (2023). Analisis kemampuan menulis teks narasi kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, *6*(1), 50-59.

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives: complete edition*. Addison Wesley Longman, Inc..

Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh model radec pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 5(3), 1435-1443.

Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni, Z. (2018). Buku pegangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi: program peningkatan kompetensi pembelajaran berbasis zonasi. Yogyakarta : Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Pendidikan Kemendikbud.

Ermawati, Y. V. H., & Azmy, B. (2024). PENGARUH MEDIA PUZZLE GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 4749-4757.

Ernis, P., & Hazmi, N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosistem melalui Media Puzzle Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru. *Journal of Elementary School (JOES)*, *4*(1), 45-56.

Firanti, F. O., Saidah, K., & Primasatya, N. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL RADEC TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS NARASI DAN TEKS PROSEDUR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV MI HIDAYATUS SHIYBAN. *Skripsi*.

Firdaus, A. P., & Trianita, D. P. (2022, November). Pengembangan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Non Tes Menggunakan Media SPSS di SD Sepang Raya. In Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 7, No. 1, pp. 1346-1358).

Fitri, A. (2023). Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, *2*(2), 442-448.

Fleming, N., & Baume, D. (2006). Learning Styles Again: VARKing up the right tree!. Educational developments, 7(4), 4.

Fricticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, *4*(1), 56–68. https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173

Halim, A. (2022). Pengaruh Model Read Answer Discussion Explain and Create (Radec) Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimoderasi Motivasi Belajar. Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial, 11(1), 121-129.

Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Setiawan, D., & Suhendra, I. (2019). Dampak perlakuan model pembelajaran radec bagi calon guru terhadap kemampuan merencanakan pembelajaran di sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 79-93.

Husna, Z., Salahuddin, A., & Aprimadedi, A. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PUZZLE GAMBAR PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS IV SDN 05 PULAU PUNJUNG. Consilium: Education and Counseling Journal, 5(1), 132-138.

Ilato, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menyusun Sebuah Gambar Melalui Permainan Puzzle Bagi Anak Usia Dini 3-4 Tahun di RA AT-TAQWA Matayanagan. Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 19-23.

Iwanda, C. N. S., Malika, H. N., & Aqshadigrama, M. (2022). RADEC Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(24), 430-440.

Maulida, A., & Zulfitria, Z. (2018). Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Autis Melalui Pemanfaatan Media Puzzle Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, *1*(2).

Murjani, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Cross-border*, *5*(1), 687-713.

Nadiyah, D., Hasan, M. K., Shafira, S., & Leksono, S. M. (2023). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP DAYA INGAT DARI PERSPEKTIF NEUROSAINS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* *8*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11581

Nafisah, Z., & Rukmi, A. S. PENGEMBANGAN MEDIA PUZZLE DONGENG UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DONGENG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR.

Noerharyono, M., Suliyanthini, D., Ginting, F. B., Haerunnisha, I., & Febrilias, A. (2025). Strategi Pembelajaran Metode RADEC: berfikir kritis dan kreatif pada hasil produk ecoprint mahasiswa. IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora, 9(2), 270-280.

Novita, F., Panjaitan, M., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh media pembelajaran Puzzle terhadap Matematika. *SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN*, *6*(1), 17–40. https://doi.org/https://doi.org/10.32533/07102.2023

Nurgiyantoro, Burhan. (2012).Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gadja Mada University Press.

Nurpratiwi, A., Hamdu, G., & Sianturi, R. (2023). Literasi sains siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran read-answer-discuss-explain-and-create (RADEC). JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(8), 5956-5962.

Peea, F., Anneke, D. R., & Naibaho, L. (2024). Revolusi Pemikiran: Memahami Peran Pendidikan dalam Menghadapi Era Teknologi 5.0. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, *6*(01), 25–33. https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1067

Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa. In Seminar Internasional Riksa Bahasa (pp. 250-258).

Putri, A. E., Julia, J., & Hanifah, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPS dengan Konsep IPSAC menggunakan Power Point Interaktif Materi ASEAN Country. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(2), 809-814.

Restiani, O. N., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis kesulitan membaca pemahaman teks narasi pada peserta didik kelas V SD. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan, 2(11), 1053-1067.

Rofiah, S. H. (2024). Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Mudarris: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 1-16.

Rohmayati, A., Azaroh, S., & Subqi, I. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Zakat di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development, 1(2), 266-278.

Rosyanafi, R. J. (2018). Pengaruh Media Jigsaw Puzzle Terhadap Minat Belajar Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, *1*(1).

Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa Di Man 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *1*(3), 159–164. https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2484

Samsudin, M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi belajar. Eduprof: Islamic Education Journal, 2(2), 162-186.

Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Boston: Pearson.

Sopandi, W., Sujana, A., Sukardi, R. R., Sutinah, C., Yanuar, Y., Imran, M. E., Suhendra, I., Dwiyani, S. S., Sriwulan, W., Nugraha, T., Sumirat, F., Nurhayati, Y., Kusumastuti, F. A., Lestari, H., Yuniasih, N., Nugraheny, D. C., & Suratmi, S. (2021). *Model Pembelajaran RADEC: Teori & Implementasi di Sekolah*. UPI Press.

Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Journal Of Elementary School Education (JOuESE), 1(2), 57-68.

Syafitri, A., Amir, H., & Elvinawati, E. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dengan Media Ular Tangga Dan Media Puzzle Di Kelas XI SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah. *Alotrop*, *3*(2).

Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model pembelajaran RADEC sebagai alternatif dalam meningkatkan higher order thinking skill pada pembelajaran IPA di sekolah dasar: Systematic review. Jurnal Basicedu, 5(6), 5508-5519.

Wahyuningsih, K. S., Sudarsana, I. K., & Perbowosari, H. (2021). Studi Korelasi Metode Silent Sitting Dan Meditasi Cahaya Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Sathya Sai Denpasar. Kamaya: Jurnal Ilmu Agama, 4(2), 221-239.

Yanti, Simatupang, J. K. N., & Bui, T. C. (2025). MOTIVASI DAN EMOSIONAL BERPERAN PENTING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAGI PESERTA DIDIK. Jurnal Teologi Wesley, 2(1).